

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan metode statistik bersifat angka. Paradigma positivisme yang berdasarkan pengalaman tetapi tidak bisa diamati saja. Kuantitatif merupakan variabel dan klasifikasi variabel kedalam skala nominal, skala ordinal, skala interval dan rasio, kuantitatif ini akan menjabarkan pernyataan serta mengumpulkan informasi, dan membuat hipotesis dengan sampel yang sudah dikumpulkan dan menganalisa lalu menafsirkan hasilnya (Kelen et al., 2016).

Sifat penelitian yang digunakan adalah eksplanatif yang mempengaruhi hubungan dua variabel sebab akibat dan menjelaskan bagaimana sampel terhadap populasinya dapat menjadi sebuah perbedaan atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya (Mulyadi, 2011), penelitian yang sedang dilakukan saat ini menjelaskan sebab akibat dari pesan persuasi (X) terhadap Kesadaran (Y).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dimana penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang akan disebar secara *online*, kuesioner tersebut dinamakan sebagai instrument dalam mengumpulkan data, temuan dari survei ini cenderung dangkal meskipun menggunakan statistik (Syahrizal et al., 2023). Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan di Instagram @socialconnect.id untuk *followersnya* dengan mendapatkan informasi atau hasil dari data tersebut mengenai pengaruh kesadaran kesehatan mental.

3.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang meliputi objek dan subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah *followers* dari @socialconnect.id dengan jumlah *followers* 38.8 ribu,

artinya populasi secara keseluruhan meliputi objek dan subjek yang dimana populasi nya merupakan responden yang akan diteliti.

2.3.2 Sampel

Sampel mewakili seluruh populasi yang dimana sampel merupakan jumlah kecil yang ada dalam populasi, menurut sugiyono teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* merupakan sampel yang acak dimana dapat memberikan peluang untuk anggota populasi, *Probability Sampling* dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *Simple Random Sampling*, *Stratified Random Sampling*, *Cluster Sampling* dan lain sebagainya. Kedua yaitu *Nonprobability Sampling* tidak acak dengan tidak memberikan peluang untuk anggota populasi yang dipilih terdapat beberapa bagian yaitu *Sampling Sistematis*, *Sampling Purposive* dan lain-lain (Amin et al., 2023) penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*.

Tabel 3.1 Sampel

Table 14.2 Usual sample sizes used in marketing research studies		
Type of study	Minimum size	Typical range
Problem identification	500	1,000-2,500 research (e.g. market potential)
Problem-solving research	200	300-500 (e.g. pricing)
Product tests	200	300-500
Test marketing studies	200	300-500
TV, radio, print or online advertising	150	200-300 (per advertisement tested)
Test-market audits	10 stores	10-20 stores
Focus groups	6 groups	6-12 groups

Sumber : (Maholtra, 2017)

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan (Maholtra, 2017) untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jika dilihat berdasarkan tabel yang dijelaskan oleh (Maholtra, 2017), untuk penelitian ini akan mengambil minimal 200 responden saja untuk mewakili semua populasi yang sesuai dengan kriteria yang dituju :

1. Mengikuti akun Instagram @socialconnect.id.

2. Aktif mengikuti postingan @socialconnect.id

3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Variabel penelitian merupakan yang dipelajari maupun diteliti untuk memperoleh sebuah informasi lalu ditarik kesimpulannya (Rofiah et al., 2023), variabel memiliki terikat dan bebas dimana variabel terikatnya adalah Pesan persuasi (X) dan variabel bebas Kesadaran (Y).



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
Variabel X Pesan Persuasi (Perloff, 2017)	Struktur Pesan	Pesan satu sisi.	(X1) Pesan konten @socialconnect.id membahas dampak negatif dari masalah kesehatan mental.	Likert
		Pesan dua sisi	(X2) Pesan konten @socialconnect.id membahas penyebab masalah kesehatan mental beserta solusi.	
		Penarikan kesimpulan eksplisit.	(X3) Pesan konten @socialconnect.id cenderung mengajak untuk lebih peduli terhadap kesehatan mental.	
		Penarikan kesimpulan implisit.	(X4) Pesan konten @socialconnect.id menyimpulkan secara tidak jelas mengenai kesehatan mental.	
		Ide/gagasan di awal	(X5) Pesan konten @socialconnect.id tentang dampak negatif kesehatan mental dijelaskan diawal	
		Ide/gagasan di akhir	(X6) Pesan konten @socialconnect.id membahas solusi kesehatan mental dijelaskan diakhir.	
	Konten pesan	Bukti pesan berdasarkan sumber.	(X7) Pesan konten @socialconnect.id tidak memberikan data pendukung kesehatan mental.	
		Bukti pesan berdasarkan opini.	(X8) Pesan konten @socialconnect.id berdasarkan seseorang yang mengalami masalah kesehatan mental.	
		Narasi pesan	(X9) Pesan konten @socialconnect.id menarasikan dukungan untuk mencegah masalah kesehatan mental.	
	Framing	Bingkai pesan pada komunitas.	(10) Pesan konten @socialconnect.id adalah ruang aman untuk masalah kesehatan mental.	

	Bahasa	Bahasa <i>powerfull</i>	(X11) Pesan konten @socialconnect.id sangat menginspirasi para pembaca.	
		Bahasa <i>powerless</i>	(X12) Pesan konten @socialconnect.id tidak memberikan semangat para pembaca.	
	Daya Tarik Emosional	<i>Fear Appeal</i>	(X13) Pesan konten @socialconnect.id sering membahas dampak yang akan terjadi jika tidak diatasi dengan baik dari masalah kesehatan mental.	
Variabel Y <i>Knowledge</i> (Pinondang Hotria & Ricard Fedrik, 2020)	<i>Know</i> (Pengetahuan)	Pengetahuan solusi kesehatan mental untuk mencegah <i>insecurity</i> .	(Y1) Penyebab masalah kesehatan mental pada <i>insecurity</i>	Likert
		Pengetahuan tentang penyebab masalah kesehatan pada mental block.	(Y2) Dampak dari <i>insecurity</i> dapat memberikan negatif jangka panjang dalam masalah kesehatan mental	
		Pengetahuan dampak kesehatan mental pada mental block	(Y3) Solusi dari <i>insecurity</i> tidak membandingkan diri sendiri.	
		Pengetahuan solusi kesehatan mental pada mental block.	(Y4) Penyebab dari mental block karena kurang fokus dengan apa yang sedang dikerjakan.	
		Pengetahuan tentang masalah kesehatan mental saat stress.	(Y5) Dampak dari mental block akan membuat perasaan menjadi tertekan.	
		Pengetahuan tentang kesehatan mental pada dampak stress	(Y6) Solusi agar tidak menjadi mental block yaitu jangan membebani diri.	
		Pengetahuan tentang solusi kesehatan mental pada stress.	(Y7) Penyebab masalah kesehatan mental pada stress karena memiliki perasaan negatif kepada diri sendiri.	
		Pengetahuan tentang masalah kesehatan mental pada <i>overthinking</i> .	(Y8) Dampak dari stress akan mengakibatkan perubahan pada mood.	

	Pengetahuan dampak kesehatan mental pada <i>overthinking</i> .	(Y9) Solusi untuk mengelola stress dengan beristirahat yang cukup serta lakukan meditasi.
	Pengetahuan solusi kesehatan mental pada <i>overthinking</i>	(Y10) Penyebab <i>overthinking</i> berasal dari dalam diri seseorang dengan terus menyalahkan diri sendiri.
	Pengetahuan solusi kesehatan mental untuk mencegah <i>insecurity</i> .	(Y11) Dampak <i>overthinking</i> akan merusak mental dan emosional sehingga mempengaruhi kehidupan yang negatif.
	Pengetahuan tentang penyebab masalah kesehatan pada mental block.	(Y12) Solusi untuk mencegah <i>overthinking</i> selalu menenangkan pikiran serta melakukan relaksasi.

UMMN

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner, melalui kuesioner peneliti akan mendapatkan data primer yang didapatkan langsung dari responden untuk dijadikan sampel (Ajat Rukajat, 2018). Alat untuk penyebaran kuesioner tersebut dibuat dengan jawaban skala linkert yang dimana responden menjawab sesuai angka dari lima alternatif, jawaban setiap variabel akan diberikan dengan skor sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sari et al., 2023).

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala	Angka
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur atau instrumen yang membuat penelitian dapat diterima atau tidak diterimanya tergantung dari data-data yang dikumpulkan. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai alat untuk mengukur validitas, uji validitas dilihat dari nilai r-hitung dengan nilai r-tabel dan $sig < 0,06\%$, jika nilai r-hitung lebih kecil dan r tabel besar maka dinyatakan tidak valid, tetapi jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dinyatakan valid (Puspasari & Puspita, 2022). Pada penelitian ini melakukan *pre-test* dengan $n = 30$ tingkat kesalahan 5% maka nilai dari r-tabel yang digunakan 0.361 menggunakan IBM SPSS versi 27 dengan keseluruhan r hitung yang menghasilkan angka lebih besar daripada r tabel yaitu 0.361 dinyatakan bahwa Variabel X dan Y valid.

Tabel 3.4 Uji validitas variabel X (Pesan persuasi)

Pernyataan	R Hitung	Keterangan
X1	458	VALID
X2	456	VALID
X3	438	VALID
X4	437	VALID
X5	457	VALID
X6	596	VALID
X7	412	VALID
X8	402	VALID
X9	521	VALID
X10	465	VALID
X11	418	VALID
X12	403	VALID
X13	411	VALID

Tabel 3.5 Uji validitas variabel Y (Awareness)

Pernyataan	R Hitung	Keterangan
Y1	592	VALID
Y2	680	VALID
Y3	635	VALID
Y4	620	VALID
Y5	535	VALID
Y6	549	VALID
Y7	665	VALID
Y8	535	VALID
Y9	703	VALID
Y10	662	VALID
Y11	443	VALID
Y12	530	VALID

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang diuji dengan beberapa uji reliabilitas, tetapi yang sering digunakan dalam uji ini yaitu menggunakan *cronbach's alpha*. Tingkat dalam nilai *cronbach's alpha* yaitu $> 0,40-0,60$ dikatakan reliabel, apabila suatu variabel menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ disimpulkan variabel tersebut reliabel (Puspasari & Puspita, 2022).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	13

Gambar 3.1 Hasil reliabilitas variabel

Dari hasil uji reliabilitas diatas pada variabel X dinyatakan reliabel dikarenakan hal tersebut dalam ketetapan penilaian *cronbach's alpha* sebesar 634 yang sama sesuai ketentuan yaitu 0,60.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	12

Gambar 3.2 Hasil reliabilitas variabel Y

Dari hasil uji reliabilitas diatas pada variabel Y dinyatakan reliabel dikarenakan hal tersebut dalam ketetapan penilaian *cronbach's alpha* sebesar 835 sesuai ketentuan yaitu 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Penelitian analisis deskriptif merupakan analisis yang menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan, pengolahan data dilakukan untuk menentukan ukuran seperti nilai rata-rata (*mean*) untuk menginterpretasikan makna yang terkandung nilai-nilai tersebut dengan menggunakan perhitungan interval (Bambang Sudaryana, 2022). Untuk melihat hitungan jawaban dari pernyataan responden yaitu menggunakan interval kelas untuk mengenali tanggapan pada pernyataan dalam kuesioner yang sudah disebarkan kepada populasi yang dituju.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah interval kelas}}$$

3.7.2 Analisis Data Inferensial

Analisis antar variabel dengan pengujian hipotesis, berikut penjelasan dari hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ = Tidak terdapat pengaruh dari pesan persuasi pada akun Instagram @socialconnect.id terhadap pengetahuan kesehatan mental.

H₁ = Terdapat pengaruh dari pesan persuasi pada akun Instagram @socialconnect.id terhadap pengetahuan kesehatan mental.

Untuk keputusan dalam pengujian hipotesis apabila nilai sig > 0,05, maka H₀ ditolak. Sebaliknya, bila nilai < 0,05 maka H₁ diterima (Martinus Robert, 2022). Analisis inferensial memiliki ketentuan untuk melakukan tahap penelitian selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas, uji koefisien, dan uji regresi linear sederhana. Berikut penjelasan dalam melakukan uji normalitas menurut (Ghozali, 2016) menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menentukan nilai signifikan > 5% atau dapat dikatakan 0,05% maka data tersebut dinyatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 atau 5% maka dinyatakan tidak normal.

Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui apakah memiliki kecocokan, didalam regresi, angka koefisien determinasi akan dijadikan sebagai alat ukur seberapa nilai regresi mendekati nilai data asli yang digunakan. Sedangkan untuk melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui nilai *constant* (Martono Hadi , 2022). Uji regresi linear untuk melihat seberapa pengaruh variabel independent dan dependent dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 27. Pada uji regresi linear menggunakan rumus sebagai berikut :

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Rumus

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependent

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel dependent.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA